

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian penelitian (PPS, 2008:21). Yang menjadi obyek dalam penulisan skripsi ini yaitu Risiko kredit terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT.BNI Persero Tbk. Penelitian dilakukan di BNI karena faktor tersedianya data, BNI memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, selain itu karena tingkat profitabilitas yang ditunjukkan dengan rasio-rasionya fluktuatif. Walaupun kinerja BNI dapat dikatakan baik, akan tetapi rasio- rasio dari profitabilitas naik turun yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor keadaan ekonomi yang tidak pasti (eksternal) maupun faktor manajemen intern bank, yang kurang memajemen risiko yang dihadapi. Penelitian ini fokus pada pengaruh risiko kredit terhadap *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2001 sampai 2008, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA dianggap konstan.

Kegiatan utama bank termasuk BNI yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit, dari penyaluran kredit ini, diharapkan memberi keuntungan berupa pendapatan bunga, akan tetapi kredit yang diberikan memiliki risiko jika tidak dipertimbangkan dengan baik, dan akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh bank, serta penambahan modal bank.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto, 2006:51). Desain penelitian dilakukan sebagai pedoman bagi peneliti mengenai tahap-tahap bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik korelasi *Pearson (Product Moment)*.

Menurut Sugiyono (2005: 21) dalam buku Statistika Untuk Penelitian mendefinisikan bahwa “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Karena metode deskriptif hanya menjawab rumusan masalah 1 dan 2, Oleh karenanya perlu metode verifikatif untuk melihat keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, dan menjawab identifikasi masalah no 3, serta untuk menguji hipotesis.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :8) Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang digunakan yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel independen, yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. (Nur Indriantoro, 2002:63). Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah Risiko Kredit.

Risiko Kredit, adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. (Ferry Idroes, 2006: 67).

Pengukuran risiko kredit dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan antara *Bad debts* ( piutang/kredit bermasalah) dengan total pinjaman (*Loan*), yang akan diukur selama delapan tahun terakhir dengan melihat laporan keuangan tahun 2001 – 2008 yang diperoleh dari Bank BNI.

Tingkat Risiko Kredit dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

(Sumber :Teguh Pudjo Muljono, 1986 : 66)

2. Variabel dependen, yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. (Nur Indriantoro, 2002:63). Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

ROA selain sebagai salah satu indikator dari profitabilitas mempunyai nama lain yaitu rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang

dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Laba yang dimaksud adalah laba yang berasal dari operasi perusahaan, sedang laba yang diperoleh dari luar operasi perusahaan tidak diperhitungkan. Menurut Suad Husnan (2005: 72), Rentabilitas ekonomi didefinisikan sebagai perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva. Aktiva yang dipergunakan adalah aktiva operasional.

Tingkat ROA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : *Manajemen Perbankan*, Dendawijaya, L. 2005.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Risiko Kredit (X)	$Credit Risk Ratio = \frac{Bad\ Debts}{Total\ Loans}$ (Teguh Pudjo Muljono : 1986:66)	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva}$ (Dendawijaya, L. 2005)	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap setiap besaran atau variabel yang diwakilinya. Mulai dari pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan hasil dari penafsiran data tersebut banyak menggunakan angka. Sebagian data bersifat kualitatif, yaitu data yang tidak berupa angka-angka. Seperti data manajemen intern perusahaan

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Nur Indriantoro (1999: 147) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti ( Sugiyono 1999:129)

#### 3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Dermawan Wibisono (2003:40), adalah sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri dari orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Sedangkan menurut Asep

Hermawan (2005: 143) populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda, yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Dan Sugiyono (1999: 72) menjelaskan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian di atas, dan dikarenakan BNI memiliki beberapa cabang dan anak perusahaan, maka laporan keuangan yang tersedia harus mencakup semua itu, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan konsolidasi keseluruhan PT.BNI (Persero) Tbk, yaitu dari tahun 1996-2008.

### **3.2.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (1999: 73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, bahwa *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 1999: 77).

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu *purposive sampling*. "*Purposive Sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang

dapat memberikan data secara maksimal berdasarkan tujuan tertentu “ (Suharsimi Arikunto, 2006:16).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah neraca dan ikhtisar keuangan/laba rugi dan laporan pendukung yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasi selama delapan tahun dari 2001-2008 pada PT.BNI (Persero) Tbk. Dengan pertimbangan :

1. Diperkirakan pada periode 2001–2008 dapat memberikan informasi dan menggambarkan keadaan yang terbaru.
2. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terdapat pada periode 2001-2008, yaitu terjadi pada tahun 2006-2007. Yaitu rasio ROA menurun, sedangkan tingkat kredit macet yang di indikatorkan dengan rasio NPL juga menurun.
3. Periode tahun 2001-2008 diperkirakan dapat memberikan informasi yang relevan khususnya dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Pada tahun 2000, BNI melakukan restrukturisasi operasional menyeluruh untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas, selain itu penerapan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*) dilakukan tahun ini, hal ini pasti akan berpengaruh pada tingkat risiko kredit maupun ROA yang terjadi tahun depan.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kepustakaan atau metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:231)

Dilakukan untuk memperoleh data dengan meneliti dan mempelajari literatur, karya ilmiah, dan sumber-sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori.

### 3.2.5 Teknik Analisa Data

#### 3.2.5.1 Teknik Analisa Data

Setelah didapatkan data-data dari laporan keuangan, maka langkah-langkah analisis data selanjutnya adalah sebagai berikut :

##### 1. Menghitung Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah risiko kredit dari penyaluran kredit dan *Return On Asset* (ROA), dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

- Risiko kredit diukur dengan menggunakan *Credit Risk Ratio* (CRR) yang dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}}$$

Sumber Teguh Pudjo Muljono (1986:66)

- Tingkat *Return On Asset* (ROA), yang dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Manajemen Perbankan, Dendawijaya, L.2005.

2. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel X dan variabel Y
3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menggunakan teknik statistik parametris, maka data setiap

variabel harus berdistribusi normal. Jika tidak, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan. Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.

4. Mengolah data variabel X dan variabel Y dengan menggunakan analisis statistik korelasi pearson

Korelasi Pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menganalisis data yang berbentuk rasio, ini digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antar variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Menurut Ronny Kountur (2005:160) Korelasi Pearson digunakan apabila kondisi-kondisi ini dipenuhi:

1. Ada dua variabel yang ingin diketahui korelasinya
2. Kedua variabel tersebut dalam skala interval atau rasio
3. Hubungan antar variabel adalah linear (garis lurus)
4. Distribusi nilai dari variabel berdistribusi normal

Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Sudjana, 2005:369)

Dimana: r = koefisien korelasi

X<sub>i</sub> = Tingkat Risiko Kredit

Y<sub>i</sub> = Tingkat ROA

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Setiap perubahan nilai X akan diikuti oleh perubahan nilai Y. Dan Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya

korelasi langsung antara kedua variabel, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y, begitu pula sebaliknya.

Apabila  $r = +1$  / mendekati  $+1$ , maka hubungan kedua variabel sangat kuat/ cukup kuat dan positif

Apabila  $r = -1$  / mendekati  $-1$ , maka hubungan variabel sangat kuat/ cukup kuat dan negatif

Apabila  $r = 0$  / mendekati nol, maka kedua variabel tidak terdapat adanya hubungan (sangat lemah)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

\*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negatif

Sumber : Sugiyono, 1999:183

Nilai  $r$  yang diperoleh akan dibandingkan dengan taraf signifikan pada tabel *Product Moment* berikut:

**Tabel 3.3**  
*Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	11	0,602	0,735
4	0,950	0,990	12	0,576	0,708
5	0,878	0,959	13	0,553	0,684
6	0,811	0,917	14	0,532	0,661
7	0,754	0,874	15	0,514	0,641
8	0,707	0,834	16	0,497	0,623
9	0,666	0,798	17	0,482	0,606
10	0,632	0,765	18	0,468	0,590

(Sugiyono, 1999: 317)

Dan untuk melihat seberapa besar variabel X mempengaruhi Y maka digunakan koefisien determinasi. menurut Ronny Kountur (2005:163) koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari salah satu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Koefisien determinasi ini merupakan kuadrat koefisien korelasi yang dinyatakan dalam persentase dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$